

MEMMAHAMI HAKIKAT ILMU PENGETAHUAN

Topik:

1. Pengertian Ilmu dan Pengetahuan
2. Sumber Ilmu Pengetahuan
3. Tujuan Ilmu Pengetahuan
4. Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan



KELOMPOK 1

- Mi'rajunnisa
- Rendika Yudisthira
- Suda Rizha Astriani
- Yulianita Pratiwi
Indah Lestari



PENGERTIAN

Bahasa Arab



'ilm yang berarti pengetahuan

KBBI



ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.

Ilmu Pengetahuan
dunia + akhirat
fardhu ain fardhu kifayah

ILMU PENGETAHUA N



**Kedudukan??
?**

Kedudukan ilmu pengetahuan dalam islam adalah hal yang sangat pokok. Al Qur'an sebagai kitab panduan umat manusia memuat ratusan ayat yang mengungkapkan tentang ilmu, mengajak manusia untuk berfikir dan melakukan penalaran (mengamati, memperhatikan, memikirkan, dan menyelidiki dengan seksama).



Kedudukan ilmu pengetahuan dalam perspektif islam, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Manusia diangkat sebagai khalifatullah (penguasa), dan dibedakan dari makhluk lain karena ilmunya. Beberapa kali Allah mengaitkan penciptaan manusia dengan kemampuannya untuk memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
- Hakikat manusia tidak terpisah dari kemampuannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- Al Qur'an diturunkan dengan ilmu Allah dan hanya dapat direnungkan atau dimengerti maknanya oleh orang-orang yang berilmu.
- Al Qur'an memberikan isyarat bahwa yang berhak memimpin umat ialah yang memiliki pengetahuan.
- Allah melarang manusia mengikuti suatu perbuatan tanpa memiliki ilmu mengenainya. Disini islam menuntut agar manusia tidak bersikap dan bertindak kecuali berdasarkan ilmu.



DASAR EPISTEMOLOGI ILMU



Epistemologi dipandang sebagai teori mengenai pengetahuan (the theory of knowledge) atau bagian dari kajian filsafat yang spesialisasi membidani kajian mengenai segala hal yang terkait dengan ilmu pengetahuan.



SUMBER ILMU PENGETAHUAN



Berkaitan dengan masalah sumber ilmu pengetahaun, ada 4 sumber yang ditunjukkan Al Qur'an untuk memperoleh pengetahuan bagi manusia antara lain:

1. Al Qur'an dan Assunah. Keduanya merupakan sumber pertama ilmu pengetahuan. Al Qur'a mengingatkan manusia untuk memikirkan ayat-ayatnya dan mengambil pelajaran darinya, serta mengingatkan manusia untuk menjadikan Rasul sebagaisuri tauladan. Tentang Assunah, seorang mukmin diharuskan mengambil pelajaran dari Sunnah Rasul-Nya.
2. Alam semesta. Al Qur'an menyuruh manusia memikirkan keajaiban-keajaiban ciptaan Allah. Al Qur'an menunjukkan kepada manusia mengenai alam semesta dengan beragam bentuk dan jenis benda untuk diteliti.
3. Manusia adalah sumber ketiga ilmu. Selain ayat-ayat al Qur'an melukiskan penciptaan manusia secara biologis, juga banyak yang melukiskan watak manusia sebagai individu. Dari studi tentang manusia ini banyak melahirkan berbagai disiplin keilmuan, antara lain: psikologi, kedokteran, dll.
4. Sejarah umat manusia. Meskipun Al Qur'an bukanlah buku sejarah tetapi didalamnya termuat hukum sejarah, hukum Allah tentang sejarah kemanusiaan. Di dalamnya juga terdapat pola sejarah kemanusiaan dari zaman Nabi Adam hingga sejarah manusia akhir zaman



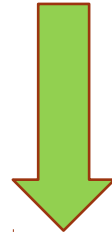
METODE KEILMUAN



adalah gabungan antara pendekatan rasional dan empiris.



BERPIKIR SECARA KEILMUAN

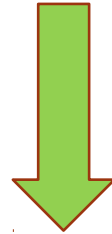


Kelebihan:

- ✓ Tersusun secara logis dan sistematis
- ✓ Telah teruji kebenarannya
- ✓ Mengembangkan suatu mekanisme yang bersifat memperbaiki diri
- ✓ Bersifat kumulatif (berkembang pesat dalam waktu cepat).



BERPIKIR SECARA KEILMUAN

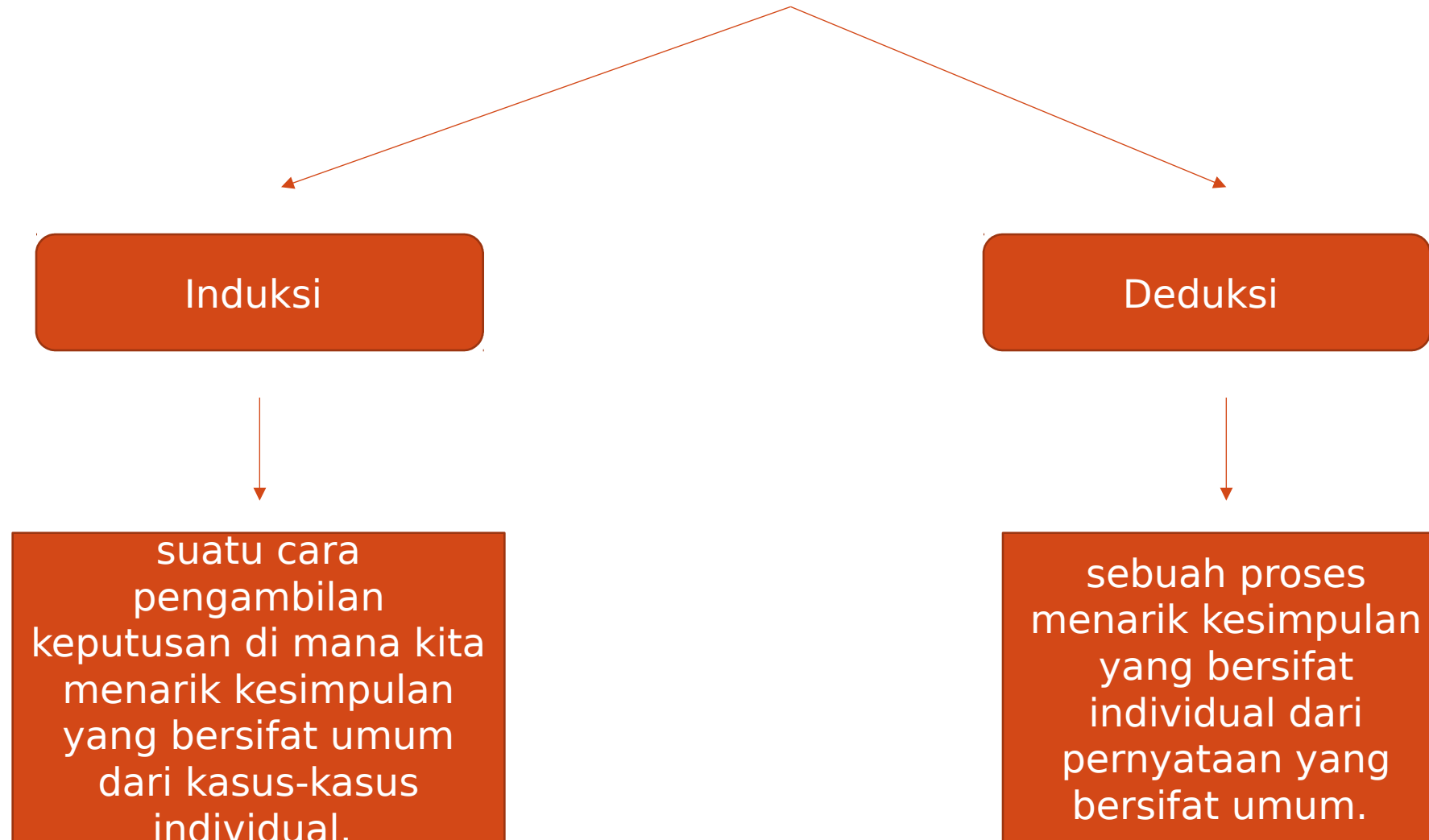


Kekurangan:

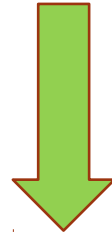
- ✓ Bertumpu pada persepsi, ingatan, dan penalaran
- ✓ Membatasi diri pada gejala empiris



KONSEP KEILMUAN



DASAR AXIOLOGY ILMU



Teori nilai yang berkaitan dengan kegunaan dari pengetahuan yang diperoleh.



TUJUAN ILMU PENGETAHUAN



Tujuan dari ilmu pengetahuan ialah tercapainya kebenaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditempuhlah cara dan jalan tertentu, yang dikenal dengan metode ilmu pengetahuan atau metode ilmiah.



SEJARAH ILMU PENGETAHUAN



1. Zaman Yunani Kuno
2. Zaman Islam
3. Zaman Renaisans dan Modern



1. Zaman Yunani Kuno

Yunani kuno sangat identik dengan filsafat. Ketika kata Yunani disebutkan, maka yang terbesit di pikiran para peminat kajian keilmuan bisa dipastikan adalah filsafat. Padahal filsafat dalam pengertian yang sederhana sudah ada jauh sebelum para filosof klasik Yunani menekuni dan mengembangkannya. Filsafat di tangan mereka menjadi sesuatu yang sangat berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada generasi-generasi setelahnya. Ia ibarat pembuka pintu-pintu aneka ragam disiplin ilmu yang pengaruhnya terasa hingga sekarang.



2. Zaman Islam

Islam sangat menghargai ilmu, ini terlihat sejak kemunculan agama Islam itu sendiri yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw, saat beliau menerima wahyu pertama dengan perintah “ *iqra'* bacalah”.



3. Zaman Renaisans dan Modern

Renaisans adalah periode perkembangan peradaban yang terletak di ujung atau sesudah abad kegelapan sampai muncul abad modern. Renaisans merupakan era sejarah yang penuh dengan kemajuan dan perubahan yang mengandung arti bagi perkembangan ilmu. Ciri utama renaisans yaitu humanisme, individualisme, sekulerisme, empirisisme, dan rasionalisme. Sains berkembang karena semangat dan hasil empirisisme, sementara Kristen semakin ditinggalkan karena semangat humanisme.



KESIMPULAN

- a) Kata ilmu berasal dari bahasa Arab 'ilm yang berarti pengetahuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.
- b) Sumber ilmu pengetahuan antara lain: Al-Qur'an dan Assunah, Alam semesta, Manusia, dan Sejarah umat manusia.
- c) Tujuan dari ilmu pengetahuan ialah tercapainya kebenaran.
- d) Sejarah ilmu pengetahuan antara lain: Zaman Yunani Kuno, Zaman Islam, Zaman Renaisans dan Modern.



MEMAHAMI HAKIKAT ILMU

PERTANYAAN

